

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT UNY 2017)

Periode 15 September 2017 – 15 November 2017

Nama Lokasi : SD Negeri 1 Tlirenggo

Alamat : *Klembon, Tlirenggo, Bantul 55714 Yogyakarta*



Disusun Oleh :
Rizquna Shafaro
NIM. 14105244001

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PLT
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SD Negeri 1 Tirenggo, Klembon, Tirenggo, Bantul. Bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Rizquna Shafaro
NIM : 14105244001
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD Negeri 1 Tirenggo, Klembon, Tirenggo, Bantul. Terhitung sejak tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam naskah laporan berikut ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Istiani Nuhasanah, M.Pd.
NIP. 198208112005012002

Kepala SD N 1 Tirenggo



Istiani Nuhasanah, M.Pd.
NIP. 19720310 99606 2 01

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PROGRAM PLT UNY 2017 DI SD NEGERI 1 TRIRENGGO dengan cukup baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) 15 September – 15 November 2017.

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan suatu bentuk latihan dalam mengenal dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat belajar mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh di perkuliahan, memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun tenaga dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program di lembaga yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu baru dari lembaga tempat dilaksanakannya Praktik Lapangan Terbimbing.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik moril, materi, maupun tenaga kepada:

1. Bapak Sutrisna Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Pusat pengembanagn PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan panduan pelaksanaan PLT.
3. Ibu Istiani Nurhasanah, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Trirenggo sekaligus sebagai pembimbing lapangan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PLT di SD Negeri 1 Trirenggo.
4. Ibu Isniatun Munawaroh, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing, mengarahkan, dan memandu kami.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan SD Negeri 1 Trirenggo.
6. Serta pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kerja	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan Kegiatan PLT	9
B. Pelaksanaan Kegiatan PLT	10
C. Analisis Hasil dan Refleksi	32
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
LAMPIRAN.....	35
Lampiran 1. Matriks Kerja Individu	36
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	40
Lampiran 3. Rekapitulasi Dana.....	45
Lampiran 4. Catatan Harian	47

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SD NEGERI 1 TRIRENGGO

Oleh

Rizquna Shafaro

NIM. 14105244001

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu wujud nyata dari mencari pengalaman kerja secara langsung dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Strata Satu (S1). Kegiatan PLT ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di selama kuliah dalam lembaga pilihan sendiri. Dalam hal ini, PLT dilaksanakan di SD N 1 Trirenggo, Klembo, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa hal yang bisa diberdayakan dan dimanfaatkan. Dengan demikian dibentuk suatu rancangan program kerja PLT individu yang meliputi program utama (program individu utama, tambahan, dan program utama kelompok) dan program partisipatif. Program kerja individu utama, yaitu “Pelatihan Microsoft PowerPoint” yang merupakan program pelatihan dengan cara praktik langsung menggunakan Microsoft PowerPoint untuk guru dalam membuat media sederhana. Program individu partisipatif, yaitu “Kaderisasi Adiwiyata”, “Editing Video”, “Pembuatan Buku Saku Adiwiyata” dan “Pembuatan Desain-Desain”. Program tambahan individu adalah Pengelolaan Laboratorium, Pengelolaan Perpustakaan, dan Pengelolaan Fisik Kelas. Program utama kelompok meliputi Pembuatan Mading Sekolah, Kelas Hidroponik, dan *Class Meeting*. Dengan adanya kegiatan PLT ini terjalin kerjasama yang baik antara pihak UNY dengan seluruh komponen SD N 1 Trirenggo, Bantul.

Secara umum, program-program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik serta mendapatkan apresiasi positif dari pihak warga Dusun Wonoboyo Desa Wonoboyo Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten. Penulis dalam melaksanakan KKN berusaha melibatkan dan memotivasi masyarakat, sehingga diharapkan warga Dusun Wonoboyo, Wonoboyo, Jogonalan, Klaten dapat mengembangkan kreativitas dan potensi yang dimiliki.

Kata kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), program kerja, SD N 1 Trirenggo*

BAB I

PENDAHULUAN

Prkatik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Melalui PLT mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan profesional.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mata kuliah PLT mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman bekerja, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jwaab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi” Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”.

Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Mata Kuliah PLT juga mengacu pada Undang Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya

yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PLT mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila sistem itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata kuliah tersebut secara tepat. Dikatakan efisien apabila sistem itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat. Penyelenggaraan PLT tersebut diharapkan dapat memperpendek rata-rata lama penyelesaian studi mahasiswa UNY yang saat ini masih berkisar 5 tahun.

Penyelenggaraan PLT dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Penyelenggaraan kegiatan PLT dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PLT mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SD Negeri 1 Trirenggo sebelum melakukan kegiatan PLT. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan mengetahui kendala secara nyata dan objektif sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kerja. SD 1 Trirenggo berdiri pada tahun 2007 dan berlokasi di dukuh Klembon, desa Trirenggo, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul dan berada di tengah-tengah rumah warga. SD 1 Trirenggo merupakan sekolah dengan latar belakang sekolah inklusi dimana semua siswa diterima, baik siswa umum maupun berkebutuhan khusus agar tercipta lingkungan sekolah yang toleran serta saling mendukung satu sama lain tanpa melihat kekurangan yang dimiliki oleh orang lain. Sekolah ini memiliki visi

“Terwujudnya insan yang berprestasi, berbudaya, mandiri, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa” dengan misi antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Mengoptimalkan pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat dan potensi siswa
5. Membiasakan berperilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
6. Menciptakan lingkungan bersih, sehat dan ijo royo-royo

Dengan menginternalisasikan visi dan misi kepada seluruh warga sekolah, selain sebagai sekolah inklusi SD 1 Trirenggo mendapatkan prestasi sebagai Sekolah Sehat, Sekolah Model Berbasis Budaya, dan Sekolah Adiwiyata. SD 1 Trirenggo memiliki siswa sebanyak 224 siswa terdiri dari 123 siswa putra dan 101 siswa putri yang terbagi dalam 11 rombongan belajar dari kelas 1-6. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SD 1 Trirenggo ada 20 Guru dan Karyawan. Adapun daftar tenaga pendidik dan kependidikan di SD 1 Trirenggo antara lain sebagai berikut.

No	Nama /NIP	Ruang /Gol	Jabatan	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1.	Istiani Nurhasanah, M.Pd NIP. 19720310 199606 2 001	IV/a	Guru Pembina	Kepala Sekolah	PKn Kelas VIA, VIB, VA
2.	Supiyah, S.Pd.SD NIP. 19590310 197912 2 004	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas IV A
3.	Muryati Budiartmi, S.Pd.SD NIP. 19600126 198201 2 003	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas III A
4.	Mujihartini, S.Pd.SD . NIP. 19600814 198012 2 001	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas I A
5.	Kuswanti, S.Pd.SD NIP. 19600424 198201 2 011	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas VI B

6.	Mashudi, S.Pd.SD NIP. 19570112 198303 1 006	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas II A
7.	Ikhsan Sunarya, S.Pd NIP. 19660305 198808 1 003	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas V A
8.	Marhadi, S.Pd NIP. 19650725 198804 1 001	IV/a	Guru Pembina	Guru Penjasorkes	Kelas IA, IIA, IIIA, IVA, VA, VIA
9.	Siti Asiyah, S.Pd.I NIP. 19591018 198403 2 005	IV/a	Guru Pembina	GPAI	Kelas IA, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVB, VB, VIB
10.	Agus Nur Istanto, S.Pd.SD NIP. 19860801 200903 1 003	III/b	Guru Penata Muda Tk. I	Guru Kelas	Kelas VI A
11.	Dwi Ratna Susilowati, S.Pd NIP. 19820526 201406 2 003	III/a	Guru Penata Muda	Guru Kelas	Kelas V B
12.	Lutfiah Nurrahmi, S.Pd NIP. 19820611 201406 2 006	II/a	Guru Pengatur Muda	Guru Kelas	Kelas II B
13.	Muryanto NIP.19610723 198201 1 003	II/a	Pengatur Muda	Penjaga Sekolah	-
14.	Ida Nursanti, S.Pd	-	GTT	Guru Penjasorkes	Kelas , IIB, IIIB, IVB, VB, VIB
15.	Sugeng Supriyanto		PTT	Tenaga Administrasi	-
16.	Astutiningrum, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas	Kelas III B
17.	Alim Mustafa, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas	Kelas IV B
18.	Aji Wibowo, S.Pd	-	PTT	Perpustakaan	-

19.	Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I	-	GTT	Guru PAI	Kelas IVA,VA, VI A
20.	Andri Santosa	-	GTT	Guru Mulok Batik	Kelas IV A, IVB, VA, VB, VIA, VIB

Selain itu, SD 1 Trirenggo memiliki berbagai fasilitas, termasuk didalamnya yaitu ruangan yang tergolong dalam kondisi cukup baik dan terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, serta ruangan lainnya. Adapun daftar fasilitas fisik di SD 1 Trirenggo adalah sebagai berikut.

NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Uni)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
A	TANAH				
1	Tanah ditempati	1	1.250	Kelurahan	Baik
2	Tanah ditempati	1	2.250	Kelurahan	Baik
3	Tanah kegiatan praktik	-	-	-	-
4	Tanah pengembangan	-	-	-	-
B	RUANGAN				
a)	<i>Ruang Pendidikan</i>				
1	Ruang Kelas	12	560	Sekolah	
2	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
3	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
5	Ruang Lab	-	-	-	-
6	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	1	56	Sekolah	Baik
8	Ruang Kesenian	1	56	Sekolah	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	56	Sekolah	Menggunakan ruang kelas

<i>b)</i>	<i>Ruang Administrasi</i>				
1	Ruang Kepala Sekolah	1	21	Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	1	35	Sekolah	Baik
3	Ruang TU	1	21	Sekolah	Baik
4	Ruang Reproduksi	-	-	-	
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
<i>c)</i>	<i>Ruang Penunjang</i>				
1	Ruang Ibadah/ Mushola	1	64	Sekolah	Baik
2	Ruang UKS	1	40	Sekolah	Baik
3	Ruang Koperasi	-	-	-	-
4	Ruang Mandi/ WC	8	28	Sekolah	Baik
5	Ruang Sumber	1	9	Sekolah	Baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	16	Sekolah	Baik
C	FURNITURE				
a.	Furniture Akademik	350	-	Sekolah	Baik
b.	Furniture non akademik	40	-	Sekolah	Baik
c.	Furniture Pelengkap	15	-	Sekolah	Baik
D	ALAT ELEKTRONIK UNTUK PENDIDIKAN				
a.	AVA untuk Sains	5	-	Sekolah	Baik
b.	AVA untuk Sains Sosial	5	-	Sekolah	Baik
c.	AVA untuk Matematika	5	-	Sekolah	Baik
d.	AVA untuk Ketrampilan	5	-	Sekolah	Baik
e.	AVA untuk lain-lain	5	-	Sekolah	Baik
E.	BUKU-BUKU				

a.	Buku untuk materi pokok	1500	-	Sekolah	Baik
b.	Buku Pelengkap	1500	-	Sekolah	Baik
c.	Buku Bacaan	4500	-	Sekolah	Baik
d.	Buku Referensi	2100	-	Sekolah	Baik
F.	DAYA LISTRIK TERPASANG				
a.	3500 KWH	-	-	Sekolah	Baik
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
G	PEMILIKAN KOMPUTER				
1	CPU				
a)	Pentium 4	5	-	Sekolah	Rusak
b)	Core Duo	2	-	Sekolah	Rusak
2	Monitor	5	-	Sekolah	Rusak
3	Printer	4	-	Sekolah	Rusak
4	LCD	2		Sekolah	Rusak ringan
5	Jaringan Internet	1		Sekolah	Baik
6	Jaringan Telepon	1		Sekolah	Baik

Selama melakukan observasi terdapat beberapa kendala yang ada di sekolah antara lain pengelolaan laboratorium dan perpustakaan yang masih belum optimal, kondisi fisik kelas yang perlu disesuaikan dengan karakter siswa salah satunya dengan memperhatikan karakter dari siswa berkebutuhan khusus dikarenakan SD 1 Tirirenggo merupakan sekolah inklusi, selanjutnya masih kurangnya kompetensi beberapa guru dalam penguasaan teknologi dan model pembelajaran. Sedangkan Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui

penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi. Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa perlu adanya peran teknologi pendidikan dalam melakukan pengelolaan sumber belajar dan pelatihan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD 1 Tirirenggo agar menjadi lebih baik.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT disusun agar dalam pelaksanaan PLT dapat terarah, efektif, dan efisien. Program utama yang akan dilakukan adalah Pelatihan MS. PowerPoint sebagai alternatif pembuatan media pembelajaran sederhana. Program ini dijadwalkan berjalan selama berkesinambungan selama 2 bulan pelaksanaan PLT. Kegiatan dimulai dengan observasi, penyusunan matriks program kerja PLT, penyusunan alokasi waktu pelatihan MS. PowerPoint, agenda pelaksanaan program PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PLT

Sebelum melaksanakan program PLT yang sudah dirumuskan, kami melakukan beberapa tahap persiapan agar program-program yang kami rencanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi observasi dan bimbingan.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal persiapan pelaksanaan PLT. Observasi bertujuan untuk mempersiapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung. Observasi dilakukan sejak pertama kali proses pemilihan lembaga yaitu pada Februari 2017 sampai dengan tanggal pelaksanaan PLT. Seluruh anggota kelompok terlibat dalam wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kondisi sekolah ditinjau dari perspektif Teknologi Pendidikan. Pada observasi selanjutnya kami telah memfokuskan diri pada wilayah kerja masing-masing yang dikira perlu mendapatkan pengelolaan lebih lanjut. Ini disaring dari hasil wawancara observasi sebelumnya. Kemudian melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait dengan sasaran wilayah kerja masing-masing anggota, ada yang menemui guru kelas, pengelola perpustakaan, pengelola laboratorium, dan ada yang berbincang lebih dalam dengan kepala sekolah. Dari hasil observasi selama beberapa kali, kami mendapatkan data yang lengkap terkait dengan wilayah yang sudah direncanakan. Dari sanalah kami mulai merumuskan program kerja dan kami konsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing PLT.

2. Bimbingan

Bimbingan dilaksanakan beberapa kali baik secara langsung maupun melalui media sosial *WhatsApp*. Bimbingan dilaksanakan untuk

mengonsultasikan program kerja yang telah didapat dari hasil observasi. Dosen Pembimbing Lapangan memberikan beberapa masukan bagi mahasiswa agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan maksimal.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan pada 12 September 2017 di Gedung Hall Tennis Lapangan Indoor UNY. Pelepasan PPL dilaksanakan serentak pada 14 September di GOR Universitas negeri Yogyakarta.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengaplikasian ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam lembaga sesuai dengan ranah kerjanya. Kegiatan yang termasuk lingkup PLT diarahkan ke pengabdian yang juga berkaitan dengan dunia kependidikan baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kegiatan Individu penulis adalah “Program Kerja Utama” yang meliputi program individu utama, program kelompok utama dan program individu tambahan, serta “Program Individu Partisipatif “ yang dilaksanakan penulis di SD Negeri Tirenggo. Berikut merupakan penjabarannya.

I. PROGRAM UTAMA

Program utama adalah program ke-TP-an yang sudah direncanakan sebelum pelaksanaan PLT, yaitu:

a) PROGRAM INDIVIDU UTAMA

1. Pelatihan MS. Powerpoint

Tujuan Kegiatan	:	Memberikan contoh sederhana membuat media terkait merangkum materi agar mudah diterima oleh siswa
Manfaat Kegiatan	:	Sasaran menghasilkan ppt materi pembuatan kompos dan pupuk cair
Sasaran Kegiatan	:	Guru
Tempat Kegiatan	:	Ruang Inklusi
Waktu Kegiatan	:	Senin, 13 November 2017 (Koordinasi waktu dan referensi) Selasa, 14 November 2017 (Pelaksanaan)
Durasi	:	30 Menit 1 Jam
Jumlah Jam	:	1,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pendamping
Uraian Kegiatan	:	Pertama adalah koordinasi dengan sasaran mengenai waktu dan tempat serta materi yang akan dibuat di powerpoint. Kedua adalah pelaksanaan, pembuatan media sederhana dengan Powerpoint dilaksanakan di Ruang Inklusi SD N 1 Trirenggo bersama guru yang mengampu kader Komposter yaitu Bu Supiyah dan Pak Aji. Materi yang disederhanakan adalah tentang “Pembuatan Kompos dan Pupuk Cair” dengan sasaran siswa kelas V.
Faktor Pendukung	:	Kesediaan guru untuk mengikuti kegiatan
Faktor Penghambat	:	Kurangnya waktu untuk melaksanakan program pelatihan yang layak karena selama 2 bulan kurang

		dikhususkan untuk membantu persiapan penilaian sekolah adiwiyata tingkat nasional.
Cara Mengatasi	:	Tetap diadakan proker pelatihan Ms. PowerPoint dengan sederhana dan diikuti oleh 2 guru.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil	:	Dibuat media sederhana tentang materi pembuatan kompos dan pupuk cair dari Ms. PowerPoint.
Penanggungjawab	:	Rizquna Shafaro
Pelaksana	:	Rizquna Shafaro, Arif Budiarto

b) PROGRAM KELOMPOK UTAMA

1. Pembuatan Mading Sekolah

Pelaksana	:	Mahasiswa PLT
Penanggung jawab	:	Hikmah Saptola Srikandi
Waktu pelaksanaan	:	1. Senin, 18 September 2017 (11.00-13.30) 2. Selasa, 19 September 2017 (7.00-12.00) 3. Rabu, 20 September 2017 (7.00-12.00) 4. Sabtu, 23 September 2017 (7.00-13.30)
Jumlah jam	:	14 jam
Lokasi	:	Laboratorium SDN 1 Trirenggo
Sumber dana	:	SDN 1 Trirenggo
Jumlah dana	:	Rp. 34.600,00
Peran mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Tujuan	:	Untuk memperkenalkan pembuatan mading kreatif serta membelajarkan warga sekolah mengenai lingkungan sehat, bersih, dan hijau. Selain itu, mading ini juga diperlukan untuk kelengkapan administrasi program sekolah adiwiyata.

Sasaran	:	Warga sekolah
Gambaran/bentuk kegiatan	:	Program kerja ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota PLT. Sebagai permulaan, kami mencari desain-desain yang ada di internet untuk dijadikan sebagai contoh atau dasar. Setelah menemukan contoh-contoh yang dirasa cukup sesuai, kami mendesain satu mading sebagai penilaian verifikasi adiwiyata. Lalu, desain tersebut diwujudkan dalam bentuk gambar-gambar dan tulisan. Ada gambar siswa dan siswi yang diberi nama Adi serta Wiyata.
Faktor pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa memiliki tugas masing-masing. 2. Sekolah tidak membebani pendanaan kepada mahasiswa.
Faktor penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para siswa seringkali mendatangi laboratorium. 2. Pembelian tanaman ditugaskan kepada pelaksana proker sehingga pembuatan mading tertunda hingga beberapa hari.
Solusi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat bekerja, laboratorium dikunci. 2. Segera menyelesaikan pembuatan mading adiwiyata sebelum verifikasi lapangan sekolah adiwiyata.
Hasil	:	Mading kreatif bertema sekolah adiwiyata yang berisi puisi cerpen, anjuran, motivasi, dan gambar menarik.

2. *Class Meeting*

Tujuan Kegiatan	:	Menciptakan kegiatan diluar ruangan yang bersifat menyenangkan bagi peserta didik agar tekanan
-----------------	---	--

		psikologis terkait dengan kegiatan di dalam ruangan dapat berkurang.
Manfaat Kegiatan	:	Menggali potensi siswa dalam hal non akademis
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh siswa Kelas 1-6 SD 1 Tirenggo
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Tirenggo
Waktu Kegiatan	:	Jumat, 10 November 2017 (koordinasi dan sosialisasi) Sabtu, 11 November 2017 (pelaksanaan dan penentuan juara) Minggu, 12 November 2017 (<i>hunting</i> hadiah lomba) Senin, 13 November 2017 (pengumuman pemenang)
Durasi	:	5 Jam 7 Jam 5 Jam 1 Jam
Jumlah Jam	:	18 Jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Jumat, 10 November 2017 (koordinasi dan sosialisasi) Bersama mengkoordinasikan pelaksanaan <i>Class Meeting</i> di ruang perpustakaan kemudian mensosialisasikan kepada Kepsek, setelah disetujui kemudian mensosialisasikan ke setiap kelas dan wali kelas. Sabtu, 11 November 2017 (pelaksanaan dan penentuan juara)

	<p>Melaksanakan berbagai lomba dengan dibantu PLT PLB, guru, dan wali kelas, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mewarnai Kelas 1-3 2) Bakiak Kelas 1-3 3) Futsal Mini Kelas 4-6 4) Menggambar dan Mewarnai Kelas 4-6 5) Baca Puisi Kelas 4-6 <p>Minggu, 12 November 2017 (<i>hunting</i> hadiah lomba)</p> <p>Menentukan dan membeli hadiah yang sesuai budget</p> <p>Senin, 13 November 2017 (pengumuman pemenang)</p> <p>Mengumumkan pemenang setelah upacara dan memberikan hadiah serta sertifikat pemenang</p>
Faktor Pendukung	: Antusias siswa dalam mengikuti lomba dan keikutsertaan PLT PLB, dan guru untuk membantu pelaksanaan
Faktor Penghambat	: Banyaknya jumlah siswa sehingga sulit mengkondisikan di lapangan tengah sekolah
Cara Mengatasi	: Perubahan jadwal lomba untuk penyesuaian lomba di lapangan tengah sekolah
Sumber Dana	: Sekolah dan PLT TP
Biaya	: Rp 300.000,00
Hasil	: Ada 13 pemenang dalam kegiatan <i>Class Meeting</i> “Peringatan Hari Pahlawan”
Penanggungjawab	: TIM PLT TP SD 1 Trirenggo
Peran	: Menyelenggarakan <i>Class Meeting</i>

Pelaksana	:	TIM PLT TP, PLB, dan guru
-----------	---	---------------------------

3. Pembuatan Hidroponik

Tujuan Kegiatan	:	Untuk memberi pengetahuan siswa tentang bercocok tanam menggunakan media air.
Sasaran Kegiatan	:	Siswa Kelas IV
Tempat Kegiatan	:	Halaman depan sekolah
Waktu Kegiatan	:	Senin, 18 September 2017 (13.30 – 14.30)
Durasi	:	1 Jam
Jumlah Jam	:	1 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pendamping
Uraian Kegiatan	:	Program ini adalah program yang sering dilakukan di SD 1 Trirenggo guna memanfaatkan lahan sekolah yang cukup sempit partisipasi yang kami lakukan berupa membantu memberi pemahaman kepada siswa serta membantu guru mengawasi siswa
Faktor Pendukung	:	
Faktor Penghambat	:	
Cara Mengatasi	:	
Sumber Dana	:	
Biaya	:	
Hasil	:	
Penanggung jawab	:	Febry Darul Abror

c) PROGRAM TAMBAHAN

1. Pengelolaan Laboratorium

Tujuan Kegiatan	:	Membantu menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik.
Manfaat Kegiatan	:	Guru lebih mengenal dan menggunakan berbagai sumber belajar terutama media pembelajaran dan alat peraga
Sasaran Kegiatan	:	Guru SD 1 Tirenggo
Tempat Kegiatan	:	Laboratorium dan Kantor Guru SD 1 Tirenggo
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	Jumat, 15 September 2017 (08.00 – 11.00) Sabtu, 16 September 2017 (08.00 – 12.30) Senin, 18 September 2017 (08.00 – 11.00) Senin, 13 November 2017 (12.30 – 13.30)
Durasi	:	3 jam 4,5 jam 3 jam 1 jam
Jumlah Jam	:	11,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan optimalisasi penggunaan laboratorium ini dilakukan karena melihat laboratorium sebagai salah satu Pusat Sumber Belajar namun belum terkelola dengan baik sehingga tidak terdayagunakan. Sehingga yang dilakukan adalah menata kembali sekaligus mendata berbagai macam media dan alat peraga yang terdapat disana kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya diadakan sosialisasi penggunaan laboratorium yang efektif.

Faktor Pendukung	:	Kepala sekolah, guru dan jumlah media yang sangat banyak
Faktor Penghambat	:	Belum terdapat SDM yang pengelola laboratorium, selain itu juga pengguna yang merupakan anak usia SD terkadang membuat gaduh dan merusak media. Dan selanjutnya yaitu terdapat persiapan adiwiyata.
Cara Mengatasi	:	Membuat perencanaan sosialisasi dengan guru agar media dapat tergunakan lagi
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa PLT TP
Biaya	:	-
Hasil	:	Laboratorium lebih tertata rapi dan jelas peletakannya
Penanggungjawab	:	Arif Budiarto
Peran	:	Anggota
Pelaksana	:	TIM PLT TP SD 1 Trirenggo

2. Pengelolaan Fisik Kelas

Tujuan Kegiatan	:	Membantu mengelola fisik kelas sehingga siswa nyaman belajar di dalam kelas serta menjadikannya sumber belajar siswa yang paling dekat dijangkau.
Manfaat Kegiatan	:	Siswa dan guru merasa nyaman melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi terkait profesi, pengenalan huruf, membaca, pengenalan angka, dan menghitung yang merupakan pengetahuan dasar yang perlu dikuasai siswa.
Sasaran Kegiatan	:	Ruang kelas 1, siswa, dan guru kelas 1 SD Negeri 1 Trirenggo
Tempat Kegiatan	:	Ruang kelas 1 SD Negeri 1 Trirenggo

Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	<p>Senin, 30 Oktober 2017 (10.00 – 13.00)</p> <p>Senin, 31 Oktober 2017 (07.00 – 09.00)</p> <p>Rabu, 1 November 2017 (12.00 – 14.00)</p> <p>Kamis, 2 November 2017 (07.00 – 09.00)</p> <p>Jumat, 3 November 2017 (08.00 – 13.00)</p> <p>Kamis, 9 November 2017 (08.00 – 14.00)</p> <p>Selasa, 14 November 2017 (13.30 – 14.30)</p>
Durasi	:	<p>3 jam</p> <p>2 jam</p> <p>2 jam</p> <p>2 jam</p> <p>5 jam</p> <p>6 jam</p> <p>1 jam</p>
Jumlah Jam	:	21 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	<p>Kegiatan pengelolaan fisik kelas ini dilakukan karena melihat kelas sebagai salah satu Pusat Sumber Belajar namun belum terkelola dengan baik sehingga daya gunanya belum optimal. Sehingga yang dilakukan adalah observasi mendalam kebutuhan kelas, konsultasi dengan wali kelas 1, mendesain pengelolaan fisik kelas yang akan dilakukan, memilah tempelan-tempelan dinding yang sudah ada untuk dipilih mana yang masih relevan dan menunjang pembelajaran di semester tersebut, mengganti tempelan dinding yang sudah relevan dengan yang baru (pengenalan 5 profesi, pengenalan huruf, dan pengenalan angka), mengubah tata letak meja dan kursi disesuaikan</p>

		dengan karakteristik siswa dan kebutuhannya, meminta saran kepala sekolah setelah kegiatan, dan melaksanakan beberapa saran yang dianggap relevan.
Faktor Pendukung	:	Guru wali kelas 1, Kepala sekolah, siswa, dan ruang kelas 1.
Faktor Penghambat	:	Guru kelas 1 yang sudah berusia lanjut sehingga memiliki kesulitan untuk melakukan pengelolaan fisik kelas secara berkala, siswa kelas 1 yang karakteristiknya masih gemar bermain menyebabkan fisik kelas seperti meja kursi perlu dirapikan setiap pulang sekolah, keterbatasan perlengkapan dari sekolah sebagai penunjang penempelan tempelan-tempelan dinding, dan selanjutnya yaitu terdapat persiapan adiwiyata yang menghabiskan waktu cukup banyak.
Cara Mengatasi	:	Membuat perubahan jadwal pelaksanaan program sehingga apa yang diminta sekolah dapat terlaksanakan dan program kerja yang telah dibuat juga tetap dapat dilaksanakan. Mengatasi keterbatasan perlengkapan dengan perlengkapan lain yang memungkinkan didapatkan dan digunakan. Mengecek secara berkala fisik kelas baik tempelan dinding maupun penataan meja dan kursi setiap pulang sekolah sehingga besok pagi sudah siap digunakan kembali.
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa PLT TP
Biaya	:	Rp. 68.000,00

Hasil	:	Kelas menjadi lebih nyaman digunakan, tidak terlalu banyak tempelan yang usang dan penataan meja kursi lebih bervariasi.
Penanggungjawab	:	Endang Yuliasuti Wahyu Wardani
Peran	:	Anggota
Pelaksana	:	TIM PLT TP SD 1 Tirirenggo

3. Pengelolaan Perpustakaan

Nama program	:	Pengelolaan Sumber Belajar di Perpustakaan
Pelaksana	:	Tim PLT TP UNY
Penanggung jawab	:	Hikmah Saptola Srikandi
Waktu pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senin, 2 Oktober 2017 (8.00-12.30) 2. Selasa, 3 Oktober 2017 (7.30-12.30) 3. Rabu, 4 Oktober 2017 (8.00-12.30) 4. Kamis, 5 Oktober 2017 (7.00-12.30) 5. Jumat, 6 Oktober 2017 (7.30-11.00) 6. Sabtu, 7 Oktober 2017 (7.30-12.00) 7. Senin, 9 Oktober 2017 (7.30-12.00) 8. Selasa, 10 Oktober 2017 (7.00-12.00) 9. Rabu, 11 Oktober 2017 (7.00-12.00) 10. Kamis, 12 Oktober 2017 (7.00-11.00) 11. Jumat, 13 Oktober 2017 (8.00-11.00)
Durasi	:	<p>4,5 Jam</p> <p>5 Jam</p> <p>4,5 Jam</p> <p>5,5 Jam</p> <p>3,5 Jam</p> <p>4,5 Jam</p> <p>4,5 Jam</p>

		5 Jam 5 Jam 4 Jam 3 Jam
Jumlah jam	:	49 jam
Lokasi	:	Perpustakaan SDN 1 Tirenggo
Sumber dana	:	-
Jumlah dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Tujuan	:	Untuk mewujudkan pengelolaan perpustakaan yang optimal. Hal ini dicapai dengan cara menata dan merapikan buku-buku yang berserakan di perpustakaan.
Sasaran	:	Pendidik dan peserta didik SDN 1 Tirenggo
Gambaran/bentuk kegiatan	:	Program kerja ini dilaksanakan dengan mengelola perpustakaan menjadi sumber belajar yang optimal dalam penggunaannya. Kegiatan ini mencakup penataan buku-buku di perpustakaan. Setiap rak yang telah disediakan diisi dengan buku-buku yang masih berserakan. Ruangan perpustakaan berisi satu ruangan kecil lagi yang dijadikan sebagai gudang. Gudang tersebut digunakan untuk menyimpan berbagai buku yang sudah tidak sesuai perkembangan zaman saat ini dan juga media yang tidak dimanfaatkan lagi oleh para guru di sekolah ini. Kami memfokuskan diri pada pengelolaan buku-buku yang masih digunakan.
Faktor pendukung	:	1. Guru menghimbau para siswa untuk meminjam buku yang sudah didata.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta siswa meletakkan kembali buku pada tempatnya 3. Semua mahasiswa PLT TP membantu pendataan buku.
Faktor penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak meletakkan buku kembali pada tempatnya. 2. Ada beberapa buku yang tidak memiliki nomor panggil
Solusi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku yang bercecer diletakkan ke rak masing-masing. 2. Buku yang sudah didata langsung diletakkan ke rak yang disediakan, dipisah dari buku yang belum terdata.
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar buku yang ada di perpustakaan SDN 1 Tirenggo. 2. Tata letak perabotan di perpustakaan. 3. Buku yang tersedia di perpustakaan telah dipilah sehingga yang tersedia adalah buku yang layak pakai dan <i>up to date</i>.

II. PROGRAM PARTISIPATIF

1. Kaderisasi Adiwiyata (Kader Kantin)

Tujuan Kegiatan	:	Membina kader kantin dalam hal belajar presentasi dan belajar membuat mading sebagai sumber belajar lingkungan untuk persiapan penilaian sekolah adiwiyata tingkat nasional
Manfaat Kegiatan	:	Kader kantin terampil dalam mempresentasikan kantin sekolah dan mampu membuat mading yang baik dan layak tempel.

Sasaran Kegiatan	:	5 siswa kader kantin
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Tirenggo
Waktu Kegiatan	:	<p>Senin, 16 Oktober 2017 (09.00 – 10.00) (Presentasi Kantin Sekolah)</p> <p>Rabu, 18 Oktober 2017 (09.30 – 12.00) (Pelatihan yel-yel dan presentasi)</p> <p>Kamis, 19 Oktober 2017 (09.30 – 10.30) (Pembagian tugas dan rencana desain mading)</p> <p>Jumat, 20 Oktober 2017 (09.00 – 13.00) (Pembuatan Mading)</p>
Durasi	:	<p>1 Jam</p> <p>2,5 Jam</p> <p>1 Jam</p> <p>4 Jam</p>
Jumlah Jam	:	8,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pembimbing
Uraian Kegiatan	:	<p>Senin, 16 Oktober 2017</p> <p>Pembentukan kader di ruang perpustakaan oleh Kepala Sekolah kemudian pembimbingan singkat oleh mahasiswa di bagian masing-masing. Penulis sendiri mendapat bagian membimbing di kantin sekolah.</p> <p>Rabu, 18 Oktober 2017</p> <p>Membimbing kader kantin untuk melakukan presentasi yang baik mengenai kantin jujur, sehat di SD 1 Tirenggo. Setelah itu mendampingi anak untuk membuat yel-yel sebagai penyemangat tim.</p> <p>Kamis, 19 Oktober 2017</p>

	<p>Mengumpulkan anak-anak kader kantin untuk membuat rancangan desain mading yang mau dibuat untuk lomba mading antar kader. Setelah rancangan jadi, anak-anak membuat list peralatan ataupun konten mading yang akan dibuat besok. List tersebut dibagi tugas kepada masing-masing anak untuk diberi tanggung jawab.</p> <p>Jumat, 20 Oktober 2017</p> <p>Membersamai kader kantin membuat mading dengan memanfaatkan barang bekas sesuai rancangan dan memberikan arahan supaya mading menjadi lebih menarik.</p>
Faktor Pendukung	: Antusias kader kantin dalam mengikuti arahan
Faktor Penghambat	: Gangguan dari kader lain seperti ejekan dan lain sebagainya
Cara Mengatasi	: Membawa kader kantin ke tempat yang berbeda dari kader lain agar tidak saling mengganggu satu sama lain.
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil	: Anak mampu presentasi dengan baik dan bisa membuat mading dengan memuaskan (meraih juara II)
Penanggungjawab	: Rizquna Shafaro
Peran	: Membimbing dan mengarahkan
Pelaksana	: Rizquna Shafaro, dan 5 siswa kader kantin

2. Editing Video

Tujuan Kegiatan	:	Membuat dokumentasi berupa video
Manfaat Kegiatan	:	Video akan diunggah di Website ataupun akun sosmed sekolah untuk sarana promosi maupun pembelajaran inklusi
Sasaran Kegiatan	:	Sekolah
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Tiringgo dan SD Priyan
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 17 Oktober 2017 (08.00 – 10.00) Video karawitan Selasa, 17 Oktober 2017 (10.00 – 15.00) Video Sosialisasi Program Inklusi dan Psikologi Kepribadian Rabu, 18 Oktober 2017 (13.00 – 15.30) Video Studi banding Program Adiwiyata Sabtu, 21 Oktober 2017 (12.30 – 15.30) Video Penyuluhan Kemampuan Sosial dan Kepribadian Selasa, 24 Oktober 2017 (11.00 – 12.00) Video Pengalaman sebagai Orang Tua ABK Sabtu, 28 Oktober 2017 (10.00 – 12.30) Video Pendidikan Seks Anak
Durasi	:	2 Jam 5 Jam 3,5 Jam 3 Jam 1 Jam 2,5 Jam
Jumlah Jam	:	17 Jam
Peran Mahasiswa	:	Dokumentasi dan editing
Uraian Kegiatan	:	Selasa, 17 Oktober 2017

	<p>Video Karawitan</p> <p>Karawitan adalah salah satu muatan lokal di SD 1 Trirenggo, untuk mempromosikannya dibuatlah video durasi singkat agar bisa diunggah di sosmed sekolah</p> <p>Selasa, 17 Oktober 2017</p> <p>Video Sosialisasi Program Inklusi dan Psikologi Kepribadian</p> <p>Mengambil dokumentasi video di acara tersebut dan melakukan editing agar pesan dapat tersampaikan melalui media video.</p> <p>Rabu, 18 Oktober 2017 (13.00 – 15.30)</p> <p>Video Studi banding Program Adiwiyata</p> <p>Merekam dan mengedit aktivitas studi banding yang dihadiri oleh 30 Kepala Sekolah dari Bantul.</p> <p>Sabtu, 21 Oktober 2017 (12.30 – 15.30)</p> <p>Video Penyuluhan Kemampuan Sosial dan Kepribadian</p> <p>Ada sebuah masalah yang terjadi di SD Trirenggo karena ada seorang siswa ABK memiliki perilaku yang kurang sepatutnya terhadap lawan jenis. Maka dari itu untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan ahli yang menangani siswa ABK tersebut untuk meluruskan permasalahan. Penulis bertugas untuk merekam dan mengedit video tentang kegiatan ini.</p> <p>Selasa, 24 Oktober 2017 (11.00 – 12.00)</p>
--	---

	<p>Video Pengalaman sebagai Orang Tua ABK</p> <p>Sebagai sekolah yang menyanggah gelar inklusi, tentu banyak cerita pengalaman dari orang tua siswa ABK. Video ini dibuat untuk diunggah di sosmed sebagai promosi SD Inklusif.</p> <p>Sabtu, 28 Oktober 2017 (10.00 – 12.30)</p> <p>Video Pendidikan Seks Anak</p>
Faktor Pendukung	: <i>Gadget</i> yang dimiliki mahasiswa PLT untuk merekam kegiatan
Faktor Penghambat	: Keterbatasan memori hp dan kapasitas <i>battery</i>
Cara Mengatasi	: Menyempatkan untuk memindah berbagai file agar memori hp bisa digunakan untuk menyimpan file video serta mencharger hingga 100% sebelum digunakan.
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil	: Video yang telah diedit diunggah di sosmed dan website.
Penanggungjawab	: Rizquna Shafaro
Peran	: Merekam dan mengedit video
Pelaksana	: Mahasiswa PLT TP UNY

3. Pembuatan Buku Saku Adiwiyata

Tujuan Kegiatan	: Membuat buku saku yang sederhana mengenai sekolah adiwiyata
Manfaat Kegiatan	: Anak-anak tahu pengertian sekolah adiwiyata dan pengetahuan tentang lingkungan.

Sasaran Kegiatan	:	Siswa SD 1 Tirenggo
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Tirenggo
Waktu Kegiatan	:	<p>Senin, 23 Oktober 2017 (08.00 – 12.30)</p> <p>Senin, 23 Oktober 2017 (14.00 – 15.00)</p> <p>Selasa, 24 Oktober 2017 (07.30 – 11.00)</p> <p>Rabu, 25 Oktober 2017 (08.30 – 10.00)</p> <p>Finishing Desain</p> <p>Sabtu, 28 Oktober 2017 (07.00 – 09.00)</p> <p>Revisi Buku Saku dari Kepsek</p>
Durasi	:	<p>4,5 Jam</p> <p>1 Jam</p> <p>3,5 Jam</p> <p>1,5 Jam</p> <p>2 Jam</p>
Jumlah Jam	:	12,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Membuat buku saku
Uraian Kegiatan	:	<p>Senin, 23 Oktober 2017 (08.00 – 12.30)</p> <p>Mencari bahan desain untuk inspirasi dan isi materi buku adiwiyata serta mendesain dengan CorelDraw</p> <p>Senin, 23 Oktober 2017 (14.00 – 15.00)</p> <p>Mengedit isi materi agar menjadi lebih sederhana dan dapat dimengerti siswa</p> <p>Selasa, 24 Oktober 2017 (07.30 – 11.00)</p> <p>Mendesain latar buku saku</p> <p>Rabu, 25 Oktober 2017 (08.30 – 10.00)</p> <p>Finishing desain dengan menempatkan isi materi pada latar desain.</p>

		Sabtu, 28 Oktober 2017 (07.00 – 09.00) Desain yang telah dibuat dikonsultasikan kepada Kepala Sekolah dan ada perubahan sehingga perlu mengedit lagi. setelah editing selesai tinggal mencetak di percetakan.
Faktor Pendukung	:	perangkat dengan aplikasi CorelDraw x7
Faktor Penghambat	:	Perangkat yang digunakan adalah notebook sehingga cukup sering <i>hang</i> karena membuka aplikasi Corel
Cara Mengatasi	:	Tetap melakukan editing dengan apa adanya
Sumber Dana	:	Sekolah
Biaya	:	Rp 300.000
Hasil	:	Buku saku yang telah dibuat dan dicetak dibagikan kepada seluruh siswa SD 1 Tlirenggo sebagai media untuk belajar tentang adiwiyata.
Penanggungjawab	:	Rizquna Shafaro
Peran	:	Membuat desain dan mencetak
Pelaksana	:	Tim PLT TP UNY

4. Pembuatan Desain-Desain

Tujuan Kegiatan	:	Membuat desain-desain yang diperlukan sekolah
Manfaat Kegiatan	:	Membantu sekolah dalam hal desain
Sasaran Kegiatan	:	Sekolah
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Tlirenggo
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 18 Oktober 2017 (08.00 – 09.30) Desain Ppt Adiwiyata Senin, 23 Oktober 2017 (15.00 – 17.00) Desain Pin Adiwiyata

		<p>Rabu, 1 November 2017 (09.00 – 10.00) Desain Cover EDS dan Portopolio</p> <p>Sabtu, 11 November 2017 (19.00 – 22.00) Desain Sertifikat Juara <i>Class Meeting</i></p>
Durasi	:	<p>1,5 Jam</p> <p>2 Jam</p> <p>1 Jam</p> <p>3 Jam</p>
Jumlah Jam	:	7,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Mendesain
Uraian Kegiatan	:	<p>Rabu, 18 Oktober 2017 (08.00 – 09.30) Desain Ppt Adiwiyata Membuat desain powerpoint tentang kegiatan adiwiyata SD 1Tirenggo untuk digunakan dalam presentasi pada Acara Studi Banding dari sekolah di Bantul.</p> <p>Senin, 23 Oktober 2017 (15.00 – 17.00) Desain Pin Adiwiyata Membuat desain pin adiwiyata dengan CorelDraw untuk para Guru SD 1 Tirenggo sebagai atribut saat verifikasi sekolah Adiwiyata.</p> <p>Rabu, 1 November 2017 (09.00 – 10.00) Desain Cover EDS dan Portopolio Membuat desain cover EDS dengan CorelDraw x7 untuk keperluan hardcover EDS dan Portopolio.</p> <p>Sabtu, 11 November 2017 (19.00 – 22.00) Desain Sertifikat Juara <i>Class Meeting</i></p>

		Membuat desain sertifikat sejumlah 13 buah untuk setiap perlombaan dengan CorelDraw.
Faktor Pendukung	:	perangkat dengan aplikasi untuk desain
Faktor Penghambat	:	Perangkat yang digunakan adalah notebook sehingga cukup sering <i>hang</i> karena membuka aplikasi desain yang cukup berat.
Cara Mengatasi	:	Tetap melakukan editing dengan apa adanya
Sumber Dana	:	Sekolah
Biaya	:	Rp 250.000
Hasil	:	Telah dibuat powerpoint adiwiyata, tercetaknya pin, hardcover, dan sertifikat
Penanggungjawab	:	Rizquna Shafaro
Peran	:	Membuat desain
Pelaksana	:	Rizquna Shafaro

C. Analisis Hasil

Program yang dirancang dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu ada perbaikan baik dalam waktu pelaksanaan maupun perubahan rancangan kegiatan. Perubahan waktu pelaksanaan program PLT dilakukan karena terdapat prioritas sekolah dalam segera menyiapkan diri untuk penilaian Adiwiyata tingkat Nasional sehingga beberapa program dilaksanakan setelah penilaian Adiwiyata tingkat Nasional dengan lancar dan mendapat partisipasi yang baik dari warga sekolah. Program optimalisasi penggunaan laboratorium juga terlaksana dengan baik. Adapun pelaksanaan kegiatan optimalisasi penggunaan laboratorium antara lain.

- 1) Program optimalisasi penggunaan laboratorium terbagi menjadi 2 bagian, yaitu kegiatan fisik dan kegiatan non-fisik. Program fisik dilakukan dengan menata dan mendata kembali berbagai sumber belajar yang terdapat di ruang laboratorium serta mengelompokkan sesuai dengan klasifikasi mata pelajaran. Sedangkan program non-fisik dilaksanakan setelah penilaian

Adiwiyata tingkat Nasional berupa sosialisasi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.

- 2) Berdasarkan hasil inventarisasi sumber belajar, ditemukan 124 sumber belajar yang berupa media pembelajaran, alat peraga, dan alat bantu pembelajaran dengan memiliki kondisi beberapa sudah tidak layak digunakan.
- 3) Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan memberikan motivasi kepada guru-guru kelas dan guru mata pelajaran dengan membawa beberapa sumber belajar dan menunjukkan kesesuaian media dengan standar isi di setiap kelas, dan memberikan contoh penggunaan media pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan sharing guru-guru untuk mengetahui minat terhadap penggunaan media pembelajaran dengan hasil positif dari guru-guru.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan selama 2 bulan telah memberikan pelajaran berharga bagi kelompok PLT dari prodi TP FIP UNY baik yang bersifat teknis maupun non teknis termasuk ilmu-ilmu dalam pengelolaan sekolah. Kelompok PLT UNY lebih banyak memperoleh ilmu baru dibandingkan dengan menerapkan ilmu yang ada dibangku perkuliahan.

Selain pengalaman dalam bentuk ilmu pengetahuan, pembelajaran lain didapatkan oleh kelompok PLT adalah softskill yang harus dimiliki ketika kita bekerja yaitu kedisiplinan dalam bekerja, komunikasi, dan keterampilan. Secara umum, hasil yang diperoleh kelompok PLT prodi TP FIP UNY dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dari bangku perkuliahan sekaligus menimba ilmu baru dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD N 1 Tlirenggo, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara keseluruhan, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar yaitu dengan praktik menjalankan 7 program terencana dan 4 program partisipatif yang menjurus ke-TP-an. PLT merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu-ilmu yang didapatkan setelah menempuh perkuliahan di kampus. PLT memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan saat mahasiswa terjun dalam dunia kerja. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar. Juga Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan (PLT).

B. Saran

Untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program PLT berikutnya maka ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, diantaranya:

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PLT dimana mahasiswa diterjunkan.
- b. Meninjau ulang bahwa mahasiswa ilmu pendidikan bisa ditempatkan dalam satu sekolah dengan mahasiswa jurusan pendidikan.

2. Bagi Mahasiswa PLT berikutnya

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mempersiapkan diri dengan meningkatkan kecakapan sosial dengan mengikuti berbagai organisasi yang ada di kampus dan masyarakat.
- c. Memperbaiki kemampuan berkomunikasi bekerja sama

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
MATRIK KERJA INDIVIDU



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PLT UNY
TAHUN: 2017/2018

NAMA SEKOLAH : SDN 1 TRIRENGGO
ALAMAT SEKOLAH: KLEMBON, TRIRENGGO, BANTUL, BANTUL
PEMBIMBING : ISTIANI NURHASANAH, M.Pd.

NAMA MAHASISWA: RIZQUNA SHAFARO
NIM : 14105244001
JURUSAN/PRODI : KTP/TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DPL : ISNIATUN MUNAWAROH, M.Pd.

No.	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam/Minggu ke-											JML
		September			Oktober					November			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
1.	Upacara		1		1	1	1	1	1	1	1	1	9
2.	Senam ritmik	0.5	0.5		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		4.5
3.	Jumat bersih		1.5										1.5
4.	Pengelolaan Sumber Belajar di Perpustakaan				27.5	21.5							49
5.	Pengelolaan laboratorium	7.5	3									1	11.5
6.	Pengelolaan fisik kelas							5	9	6	1		21
7.	Pembuatan Mading Adiwiyata		19										19
8.	<i>Class meeting</i> "Peringatan Hari Pahlawan"									17	1		18
9.	Kaderisasi siswa adiwiyata						8.5						8.5
10.	Rapat Penentuan Peserta Lomba Dongeng						0.5						0.5
11.	Pembuatan Portopolio Adiwiyata						12.5	2					14.5
12.	Pembelian tanaman		5										5
13.	Editing Video						13.5	3.5					16.5
14.	Pembuatan Desain-Desain						1.5	2		1	3		7.5
15.	Rapat Koordinasi Persiapan Adiwiyata					1.5	0.5						2
16.	Koordinasi program kerja PLT							1			1.5		2.5
17.	Pembuatan Buku Saku Adiwiyata							12.5	4				16.5
18.	Pembuatan Evaluasi Diri Sekolah (EDS)							5.5		8			13.5
19.	Pengganti Guru Kelas							4		2.5			6.5
20.	Pendataan Tanaman dan Labelling									2	7		9
21.	Kerja Bakti Adiwiyata Adiwiyata									11			11



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PLT UNY
TAHUN: 2017/2018

NAMA SEKOLAH : SDN 1 TRIRENGGO
ALAMAT SEKOLAH: KLEMBON, TRIRENGGO, BANTUL, BANTUL
PEMBIMBING : ISTIANI NURHASANAH, M.Pd.

NAMA MAHASISWA: RIZQUNA SHAFARO
NIM : 14105244001
JURUSAN/PRODI : KTP/TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DPL : ISNIATUN MUNAWAROH, M.Pd.

No.	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam/Minggu ke-											JML	
		September			Oktober					November				
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III		
22.	Administrasi Adiwiyata											6		6
23.	Verifikasi Adiwiyata											7.5		7.5
24.	Kelas Hidroponik		1											1
25.	Pembibitan dengan Pot Paralon		2											2
26.	Pembuatan Biopori		1.5											1.5
27.	Piket Perpustakaan												14	14
JUMLAH JAM		8	34.5	0	29	24.5	38.5	32	10.5	35	49.5	18	279.5	

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa

Rizquna Shafaro

NIM. 14105244001

Mengetahui,

Kepala SD N 1 Trirenggo



Istiani Nurhasanah, M.Pd.

NIP: 19720910 199606 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP: 19820811 2005012 002

LAMPIRAN 2.
DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi 1. Pelatihan MS. PowerPoint



Dokumentasi 2. Pembuatan Mading Sekolah





Dokumentasi 3. *Class Meeting* “Peringatan Hari Pahlawan”



Dokumentasi 4. Pembuatan Hidroponik



Dokumentasi 5. Pengelolaan Laboratorium

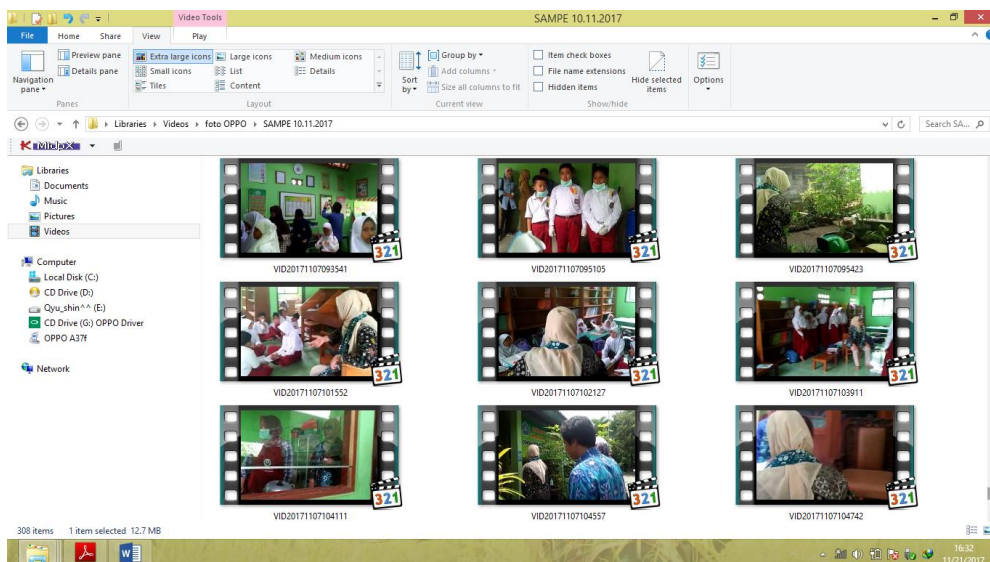


Dokumentasi 6. Pengelolaan Fisik Kelas

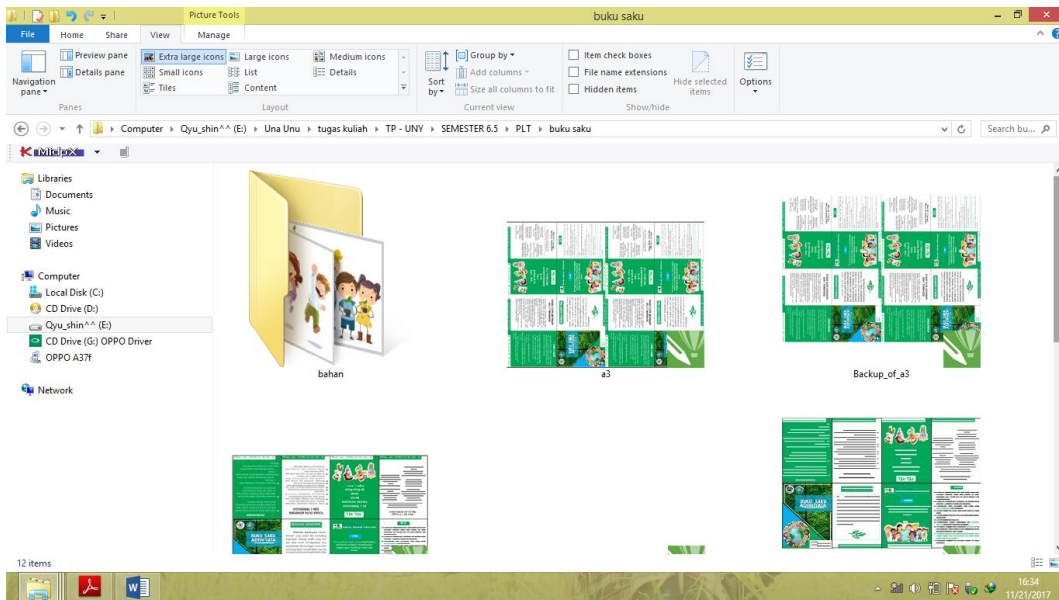
Dokumentasi 7. Pengelolaan Perpustakaan



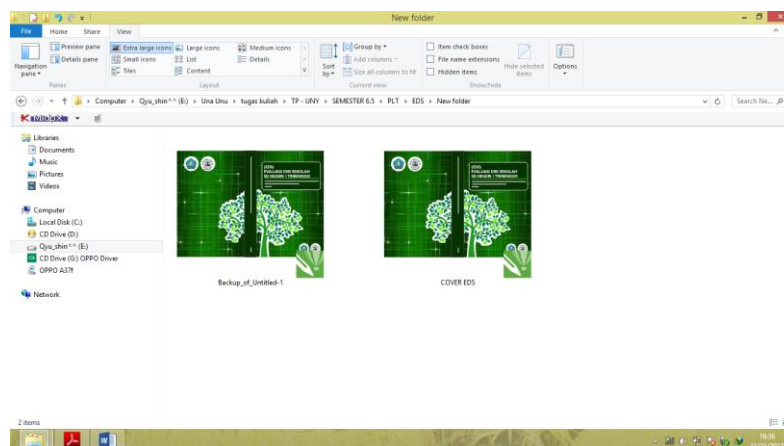
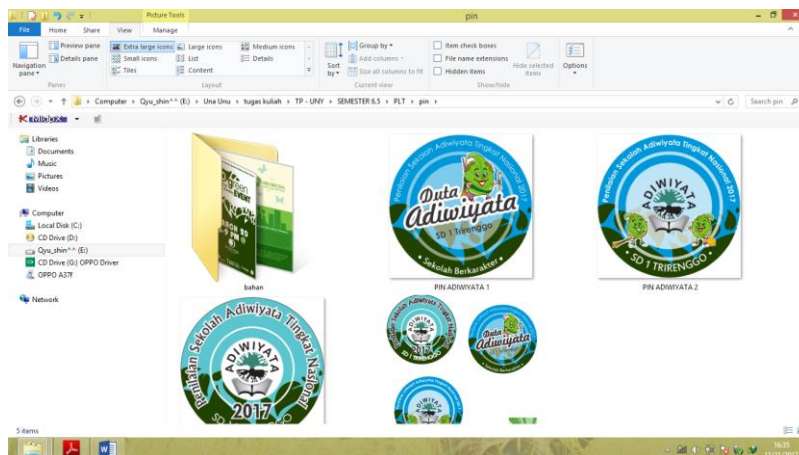
Dokumentasi 8. Kaderisasi Adiwiyata (Kader Kantin)



Dokumentasi 9. Editing Video



Dokumentasi 10. Pembuatan Buku Saku Adiwiyata



Dokumentasi 11. Pembuatan Desain-Desain

LAMPIRAN 3.
REKAPITULASI DANA



REKAPITULASI DANA INDIVIDU PLT UNY
TAHUN: 2017/2018

NAMA SEKOLAH : SDN 1 TIRENGGO
ALAMAT SEKOLAH: KLEMBON, TIRENGGO, BANTUL, BANTUL
PEMBIMBING : ISTIANI NURHASANAH, M.Pd.

NAMA MAHASISWA: RIZQUNA SHAFARO
NIM : 14105244001
JURUSAN/PRODI : KTP/TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DPL : ISNIATUN MUNAWAROH, M.Pd.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana			Jumlah
			Swadaya Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor Lembaga Lainnya	
1.	Pembuatan Mading Sekolah	Kertas Asturo, lem dan Spidol Boardmarker	Rp. 34.600,00	-	-	Rp 34.600,00
2.	<i>Class Meeting</i>	Hadiah dan Sertifikat	Rp. 200.000,00	Rp. 100.000,00	-	Rp. 300.000,00
3.	Pengelolaan Fisik Kelas	Kertas, lem, dan spidol	-	Rp. 68.000,00	-	Rp. 68.000,00
4.	Pembuatan Buku Saku Adiwiyata	120 <i>Printing</i>	Rp. 300.000,00	-	-	Rp. 300.000,00
5.	Pembuatan Desain-Desain	Cetak 30 Pin, <i>Hardcover</i> EDS, dan portopolio	Rp. 250.000,00	-	-	Rp. 250.000,00
Total			Rp. 784.600,00	Rp. 168.000,00		Rp. 952.600,00

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa

Rizquna Shafaro

NIM. 14105244001

Mengetahui,

Kepala SD N 1 Tirenggo

Dosen Pembimbing Lapangan

Istiani Nurhasanah, M.Pd.
NIP: 19720310 199606 2 001

Isniatun Munawaroh, M.Pd.
NIP: 19820811 2005012 002

